PERBANDINGAN PERFORMANS REPRODUKSI TERNAK KAMBING SAPERA DAN PERANAKAN ETAWA (PE) DI KOTA PADANG



FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS ANDALAS PADANG, 2025

KAMBING SAPERA DAN PERANAKAN ETAWA (PE) DI KOTA PADANG

Anisa Reski Amelia, di bawah bimbingan Dr. Ir. Hendri, M.S. dan Prof. Dr. Ir. Arief, M.S. Dapartemen Teknologi Produksi Ternak, Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang, 2025.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan performans r<mark>ep</mark>roduksi ternak kambing Sapera dan Peranakan Etawa (PE) yang berada di K<mark>ot</mark>a Padang. Metode yang digunakan adalah survei, teknik pengambilan sampel mengunakan purposive sampling pada empat peternakan kambing perah, yaitu Padayo Goat Farm, El-Fitra Farm, Lumintu Goat Dairy Farm, dan Peternakan Kambing jujur. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 14 ekor kambing Sapera dan sebanyak 26 ekor kambing Peranakan Etawa (PE). Data dianalisis dengan Uji-T menggunakan aplikasi SPSS versi 27. Peubah yang diamati yaitu performans reproduksi terdiri dari lama bunting, litter size (LS), Jenis kelamin anak, dan Days Open (DO). Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama bunting kambing Sapera (148,71 ± 3,73 hari) dan PE (150,73 ± 3,60 hari) tidak berbeda nyata (P > 0,05). Rata-rata *Litter Size* (LS) kambing Sapera (1,36 \pm 0,50 ekor) sedikit lebih rendah dibandingkan PE (1,38 ± 0,57 ekor), namun perbedaannya t<mark>idak signifikan (P > 0,05). Rasio jenis kelamin anak pada Sapera (70% jantan :</mark> 30% betina) dan PE (42,4% jantan : 57,6% betina) Berbeda nyata (P < 0,05). Rata rata Days Open (DO) pada Sapera $(3,30 \pm 0,44 \text{ bulan})$ dan PE $(3,62 \pm 0,46 \text{ bulan})$ bulan) berbeda nyata (P < 0,05). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa k<mark>ambing Sapera dan Peranakan Etawa (PE) memiliki performans reprod</mark>uksi ya<mark>n</mark>g r<mark>ela</mark>tif sama, namun masing-masing menunjukkan potensi berbeda sesuai tuj<mark>uan</mark> p<mark>em</mark>eliharaan, sehingga keduanya dapat dikembangkan untuk usaha peternakan kambing perah di Kota Padang.

Kata Kunci: Kambing Sapera, Kambing Peranakan Etawa, Performans Reproduksi, Kota Padang.